

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PLN (Persero) UP3 Padang pada tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Komponen input :

- a. Tenaga tenaga kerja PT. PLN (Persero) UP3 Padang secara kualitas sudah memenuhi syarat karena sudah tersertifikasi sebagai AK3U dan telah mengikuti berbagai macam pelatihan.
- b. PT. PLN (Persero) UP3 Padang memiliki dana untuk menerapkan SMK3 berasal dari pusat, yang diperoleh dari anggaran operasi dan anggaran investasi PLN. Dana yang diperoleh telah mencukupi kebutuhan K3 perusahaan.
- c. PT. PLN (Persero) UP3 Padang telah memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menerapkan nilai-nilai K3 perusahaan. Hanya saja terdapat beberapa sarana dan prasarana yang masih perlu diperhatikan seperti isi di dalam kotak P3K yang tersedia tidak begitu lengkap serta pengadaan lemari penyimpanan tambahan. Perlu adanya perhatian terkait sarana yang disediakan dan penambahan sarana yang masih kurang.

2. Komponen proses :

- a. Penetapan komitmen dan kebijakan K3 telah mengacu kepada PP No. 50 tahun 2012 dan telah disebarluaskan dalam bentuk spanduk atau sejenisnya, dan juga disampaikan kepada pekerja pada saat sosialisasi.

- b. Perencanaan K3 PT. PLN (Persero) UP3 Padang telah disusun dengan baik dengan mempertimbangkan IBPPR (Identifikasi, Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko), disusun dan ditetapkan oleh top manajemen dan perwakilan serikat pekerja sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku.
- c. Penerapan SMK3 di PT. PLN (Persero) UP3 Padang secara keseluruhan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan dan aturan pemerintah yang berlaku, hanya saja masih terdapat temuan terkait kebiasaan buruk dari pekerja.
- d. Pemantauan dan evaluasi PT. PLN (Persero) UP3 dilakukan melalui kegiatan inspeksi K3 dan audit SMK3. Kegiatan inspeksi K3 dilaksanakan setiap bulan. Pemantauan dilakukan perusahaan dalam bentuk audit internal yang dilaksanakan satu kali dalam setahun dan dilakukan evaluasi dalam tiga bulan sekali.
- e. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di PT. PLN (Persero) UP3 Padang terus dilaksanakan upaya perbaikan melalui Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPR).
3. Komponen output :

Secara keseluruhan penerapan SMK3 di PT. PLN (Persero) UP3 Padang sudah dilaksanakan sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3 dibuktikan dengan penghargaan sertifikat emas dengan hasil pencapaiannya yaitu 90,98% untuk kategori tingkat transisi., walaupun masih terdapat temuan kebiasaan buruk dari pekerja.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan:

Bagi PT. PLN (Persero) UP3 Padang

1. Untuk optimalnya penerapan K3 di perusahaan diharapkan pihak perusahaan agar lebih memperhatikan sarana yang telah tersedia agar tercukupi, pemeriksaan ketersediaan sarana di lapangan, ketersediaan APD pekerja sesuai instruksi kerja, serta perhatian terhadap ruang penyimpanan sarana K3 dan pengadaan lemari tambahan agar sarana yang belum ada tempatnya bisa tertata dengan baik.
2. Pelaksanaan sosialisasi kebijakan K3 dan berbagai informasi tentang K3 dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang oleh pihak manajemen dengan melibatkan semua unsur dalam perusahaan untuk membentuk kesadaran yang tinggi dari pekerja tentang kepatuhan dalam memenuhi aturan K3.
3. Diharapkan agar pihak manajemen memberikan reward langsung bagi pekerja teladan tidak hanya bagi nama mitra kerja saja sebagai motivasi untuk diri sendiri dan pekerja lain agar bekerja lebih baik lagi.
4. Sebaiknya dilakukan peningkatan pengawasan dan evaluasi penerapan SMK3 di perusahaan secara optimal kepada pekerja agar membuat pekerja enggan untuk melanggar terkait kebiasaan buruk dari pekerja.
5. Mengenai pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, perlu adanya pelatihan yang rutin dan pelatihan tambahan (re-training).

Bagi peneliti selanjutnya

1. Agar melakukan penelitian terkait salah satu komponen SMK3 saja agar penelitian lebih terfokus pada satu objek yang akan diteliti.